

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *environmental performance*, *environmental cost*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel intervening. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. Sampel perusahaan pertambangan yang digunakan adalah 9 perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *environmental performance*, *environmental cost*, dan ukuran perusahaan.

Environmental performance diukur menggunakan skor dari kegiatan PROPER tahun 2015 sedangkan *environmental cost* diukur menggunakan rumus yang menandingkan biaya lingkungan dengan laba bersih dan untuk ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus LN total aset. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan proksi profitabilitas menggunakan ROA, ROE dan ROI. Variabel intervening menggunakan *corporate social responsibility disclosure* diukur dengan rumus pengungkapan kegiatan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan dibagi dengan 91 item dalam GRI G4.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan pada periode 2011-2015 yang dapat diakses dari website www.idx.co.id . Teknik analisis data dalam

penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menguji pengaruh *environmental performance* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena terkadang kinerja lingkungan yang tinggi dilakukan oleh perusahaan dan dinilai oleh Kementerian Lingkungan Hidup tidak dapat menyakini masyarakat bahwa perusahaan tersebut telah benar-benar peduli terhadap lingkungan. Keyakinan masyarakat ini penting diperoleh perusahaan karena ditakutkan masyarakat hanya akan berfikir bahwa perolehan peringkat warna emas sampai hitam hanya formalitas, tidak benar-benar dilakukan secara terus menerus oleh perusahaan sehingga masyarakat tidak dapat merasakan dampak secara langsung atas kegiatan kinerja lingkungan ini.
2. Hipotesis kedua yang menguji pengaruh *environmental performance* terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel intervening. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa *corporate social responsibility disclosure* tidak dapat menjadi variabel intervening dari hubungan *environmental performance* dengan kinerja keuangan. *Corporate social responsibility disclosure* sebagai perantara dalam kegiatan *environmental performance* dengan hanya membina lingkungan eksternal tidak dapat berdampak langsung terhadap masyarakat. Pembangunan

perekonomian tidak bisa dilakukan hanya dengan membina lingkungan eksternal namun pemerintah juga harus berperan aktif dalam menyediakan kebutuhan masyarakat dimana saat ini kebutuhan masyarakat di pelosok lebih mahal dan pemerintah juga menyediakan lapangan pekerjaan yang layak. Daya beli masyarakat yang rendah, tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Hipotesis ketiga yang menguji pengaruh *environmental cost* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa *environmental cost* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Pengeluaran biaya lingkungan yang besar juga memiliki konsekuensi yaitu akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan karena biaya lingkungan membutuhkan dana yang besar. Semakin mahal biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan sehingga biaya produk juga akan semakin mahal karena pada dasarnya memperbaiki lingkungan internal dan sehingga tidak dapat diterima di masyarakat. Permintaan masyarakat semakin rendah akan produk apalagi dengan ekonomi yang semakin tidak menentu membuat masyarakat tidak menjadi konsumtif. Permintaan masyarakat yang menurun akan mengakibatkan pendapatan akan semakin menurun.
4. Hipotesis keempat yang menguji pengaruh *environmental cost* terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel intervening. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa *corporate social responsibility disclosure* tidak dapat menjadi variabel intervening dari hubungan *environmental cost* dengan kinerja keuangan.

Tuntutan masyarakat dimana perusahaan harus mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan lingkungannya akan direspon oleh manajemen. Namun respon ini tidak dapat sesuai dengan keinginan masyarakat. Hal ini dikarenakan pengeluaran biaya lingkungan dalam *corporate social responsibility* tidak dilakukan secara terus menerus oleh perusahaan sehingga dampak buruk atas aktivitas lingkungan internal perusahaan masih tetap dirasakan oleh masyarakat. Ketidakpedulian masyarakat bahwa biaya lingkungan yang mendukung kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* akan memberikan pandangan yang tidak baik kepada investor mengenai *sustainability* perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat menyakinkan investor bahwa perusahaan memiliki keberlanjutan yang baik sehingga pengeluaran biaya lingkungan dalam *corporate social responsibility disclosure* tidak memberikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. Hipotesis kelima yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pemaksimalan kemakmuran pemiliknya tidak hanya dilakukan dengan mengembangkan bisnis perusahaan karena hal itu akan sulit dilakukan dalam jangka pendek. Pengembangan perusahaan tidak dapat dilakukan hanya dengan melihat total aset yang dimiliki namun juga melihat kondisi perekonomian dan juga adanya modal maupun hutang atas pengembangan bisnis. Jadi jika hanya pengelolaan yang baik atas aset harus sesuai dengan usaha, jika perusahaan pertambahan aset yang diperbanyak lebih ke kendaraan sehingga pembangunan gedung-

gedung tidak harus difokuskan karena hal itu kurang menunjang kinerja keuangan.

6. Hipotesis keenam yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel intervening. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa *corporate social responsibility disclosure* tidak dapat menjadi variabel intervening dari hubungan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut, maka belum tentu perusahaan memiliki dorongan untuk melakukan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dalam laporan tahunan semakin lengkap. Investor tidak hanya melihat informasi akuntansi yang diterbitkan oleh perusahaan namun investor juga akan mengkonfirmasi terhadap masyarakat. Jika tidak ada kesesuaian maka mengakibatkan informasi akuntansi perusahaan tidak menjadi salah satu acuan dalam memberikan prospek baik di masa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja keuangan.
7. Hipotesis ketujuh yang menguji pengaruh *corporate sosial responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa *corporate sosial responsibility disclosure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Corporate sosial responsibility disclosure* akan membantu perusahaan secara keseluruhan aktivitas dalam pasar modal. Namun informasi yang ada dalam pasar modal sangat banyak dan berfluktuatif sehingga pengungkapan informasi *corporate sosial responsibility* bukan menjadi satu-satunya informasi yang penting terkait dengan kinerja

keuangan. Hal ini menggambarkan kurangnya kesadaran manajemen untuk berperan aktif dalam melakukan aktivitas maupun pengungkapan *corporate social responsibility*. Kurangnya respon yang terjadi di masyarakat ini mengakibatkan tidak akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dalam penelitian ini tidak cukup mampu untuk menjelaskan hubungan dengan kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian *inner model* yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini model masih lemah.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat:

1. Menambahkan variabel lain untuk mempengaruhi hubungan dengan variabel dependen agar model yang digunakan tergolong kuat sehingga mampu menjelaskan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akerlof, George A. 1970. "The Market for Lemons: Quality Uncertainty and the Market Mechanism". *Journal of Economics*, Vol 83 No 1. Pp 488-500.
- Aldilla Noor Rakhiemah dan Dian Agustia. 2009. "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Pp 4-6.
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*. Makassar.
- Anis Fitriani. 2013. "Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada BUMN". *Jurnal Ilmu Manajemen* 1.1. Pp 137-148.
- Babalola, Yisau Abiodun. 2012. "The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms Profitability in Nigeria". *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*.
- Barnett, Michael L. dan Robert M. Solomon. 2006. "Beyond Dichotomy: The Curvilinear Relationship Between Social Responsibility and Financial Performance". *Strategic Management Journal*. Pp 1101-1122.
- Choi, Jong-Seo, Young-Min Kwak, and Chongwoo Choe. 2010. "Corporate social responsibility and corporate financial performance: Evidence from Korea". *Australian journal of management*. Pp 291-3.
- Danu Chandra I, & Mutmainah, S. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan". Diss. Universitas Diponegoro.
- Darnall, Nicole, and B. Ytterhus. 2005. "Environmental and financial performance: do industrial sectors differ in their ability to derive financial benefits from environmental actions". (Online). (<http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/3463615/darnall>, diakses tanggal 19 Desember 2016)
- Dhita Ayudia Wulandari. 2009. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di BEI". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Pp 1-13. (Online). (<http://publication.gunadarma.ac.id>, diakses 18 November 2016)
- Dwi Hartanti. 2004. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan Serta Sistem Manajemen Lingkungan Hidup Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Economics Business & Accounting Review*, Edisi III/ September-Desember.

- Erfinsya Chistianti M, dan Dianne Frisko. 2013. Pengelolaan Biaya Lingkungan Dalam Upaya Minimalisasi Limbah PT. Wonosari Jaya Surabaya. *CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1).
- Fitria Puji Astuti., Indah Anisykurlillah., & Henny Murtini. 2014. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan". *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Friedman, Milton. 1962. "Capitalism and Freedom". Chicago: University of Chicago Press. (Online). (<http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents>, diakses 20 November 2016)
- Freeman, R. E., & Reed, D. L. 1983. "Stockholders and stakeholders: A new perspective on corporate governance". *California management review*, 25(3), Pp 88-106.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. 1995. "Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure". *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), Pp 47-77.
- Haniffa, Roszaini M., and Thomas E. Cooke. 2005. "The impact of culture and governance on corporate social reporting." *Journal of accounting and public policy* 24.5. Pp 391-430.
- Hansen, Don R dan Mowen, 2007. *Accounting Managerial*, 8th Ed, edisi 7 buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Helmi Yazid. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening". *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 5(2), Pp122-132.
- IAI. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali dan Chariri, A. 2007. *Teori akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ina, R. 2012. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45". (Online) (<http://publication.gunadarma.ac.id>, diakses 20 Februari 2017)
- Indira Januarti. 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *MAKSI* 5. (Online). (<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 5 Desember 2016).
- Imam, Ghozali dan Hengku Latan. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2*. Semarang .Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Jasch, C. 2003. "The use of Environmental Management Accounting (EMA) for identifying environmental costs". *Journal of Cleaner production*, 11(6), 667-676.
- Jennings, S., J. D. Reynolds, and N. V. C. Polunin. 2000. "Predicting the vulnerability of tropical reef fishes to exploitation using phylogenies and life histories". *Conservation Biology* 14. (Online). (<http://s3.amazonaws.com>, diakses 17 Februari 2017)
- Kasih, A. P. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)". (Online). (<http://eprints.ums.ac.id>, diakses 8 Januari 2017)
- Lang, Mark and Lundholm, Russel. 1993. "Cross-Sectional Determinants of Analyst Ratings of Corporate Disclosure". *Journal of Accounting*, Vol 31, No. 2.
- Lankoski, L. 2000. "Determinants of environmental profit: An analysis of the firm-level relationship between environmental performance and economic performance". Helsinki University of Technology. (Online). (<https://aaltodoc.aalto.fi>, diakses 2 November 2016)
- Lely Dahlia dan Silvia Veronica. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)". *Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak.
- Lin, Kun Lin. 2006. "Study on Related Party Transaction with Mainland China in Taiwan Enterprises", Dissertation, Departemen Manajemen, Universitas Guo Li Cheng Gong, China.
- Luciana, S. A., & Wijayanto, D. 2007. "Pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance*". In *Proceedings The 1st Accounting Conference. Depok* . Pp 7-9.
- McWilliams, Abigail dan Donald Siegel. 2001. "Corporate Social Responsibility: A Theory of the Firm Perspective". *The Academy of Management Review* Vol. 26, No. 1 pp. 117-127.
- Mustapha, Marina. Ng Huey Chyi. 2012. "Firm Size and Investment-Cash Flow Sensitivity: The Developing Country Evidence". 3rd ICBER 2012. (Online). (<http://wbiaus.org/5.%20Marina>, diakses 10 Januari 2017)
- Nor Hadi. 2011. "Interaksi Tanggungjawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik *Social Responsibility* Perusahaan Go publik di Indonesia)". *Maksimum*, Volume 1 No. 2.

- Payamta. 2001. "Analisis Pengaruh Keputusan Merger dan Akuisisi Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan Publik Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi IV*".
- Rilen, Ninda B. (2013). "Pelaporan Biaya Lingkungan Dan Penilaian Kinerja Lingkungan (Studi Kasus Pada PT Tangjungenim Lestari Pulp and Paper)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1-14.
- Rivai, Veithzal, *Performance appraisal*, PT Raja Grafindo, Persada Jakarta : 2005.
- Roida, Herlina Yoka. 2008. "Relevansi program Corporate Social Responsibility bagi wacana publik: menjadi baik pada saat sudah menjadi buruk." *Jurnal The 2nd National Conference UKWMS, Faculty of Economics–Widya Mandala Catholic University Surabaya, Indonesia*.
- Seftianne dan Ratih Handayani. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No.1, Hlm. 39-56.
- Sharpe, W. F., G. J. Alexander, dan J. V. Bailey. 1997. Diterjemahkan oleh Henry, N. A. *Investasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jilid 2. PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Stoner, J.A.F., Freeman, R.E., & Gilbert Jr, D.R., 1995. *Manajemen: jilid I*. Jakarta: Prenhallindo.
- Sudarmadji, ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Perusahaan", Vol. 2.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta : Penerbit Ekonisia FE UIL.
- Susenohaji. 2003. "Environmental Management Accounting (EMA): memposisikan kembali biaya lingkungan sebagai informasi strategis bagi manajemen." *Balance*, Vol 1.
- Susi Sarumpaet. 2005. "The relationship between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesian Companies". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol 7 (2). Hal. 89 – 98.
- Suwito, E., & Herawaty, A. 2005. "Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15-16.
- Tarmidzi Achmad dan A'la Rahmawati. 2012. "Pengaruh kinerja lingkungan terhadap financial corporate performance dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel intervening." *Diponegoro Journal of Accounting* 1.1. Pp 94-108.

Tita Djuitaningsih dan Erista Eka Ristiawati. 2011. "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 9.2.

Tjiptono Darmadji dan Hendy. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.

Whino Sekar Prasetyaning Tunggal., & Fachrurrozie, F. 2014. "Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost Dan Csr Disclosure Terhadap Financial Performance" . *Accounting Analysis Journal*, 3(3).

Widiastuti, B. K. (2011). "Pengukuran dan Pelaporan Biaya Lingkungan (Studi Kasus Rumah Sakit Jogja)". (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).

Winarno, W. A. (2007). "Corporate Social Responsibility: Pengungkapan Biaya Lingkungan". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 5(1), 72-86.

Wold, H. 1982. Soft Modelling: The basic design and some extensions. "Systems under indirect observation: Causality, structure, prediction". North-Holland, Amstredam, PP. 36-37. (Online). (<http://ci.nii.ac.jp/naid/10006132197>, diakses 11 Desember 2016)

Wright, Peter, Mark Kroll, Ananda Mukhreji, Michael L. Pettus. 2009. "Do the Conti-gencies of External Monitoring, Ownership Incentives, or Free Cash Flow Explain Opposing Firm Performance Expectations?", *Journal Management Governance*, 13, pp. 215-243.

Yessica Natalia dan Imam Subekti. 2014. "The Effect of Environmental Performance and Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance (Study on Basic Industry and Chemical Companies listed on Indonesia Stock Exchange)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2.2. (Online). (<http://jimfeb.ub.ac.id>, diakses 1 Desember 2016)

https://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung_jawab_sosial_perusahaan, diakses 20 Februari 2017

<http://ptfi.co.id/id>, diakses 18 Februari 2017

<https://www.suarabekasi.id/proyek-penanaman-pipa-gas-pt-pgn-kangkangi-sk-menteri>, diakses 2 Februari 2017

<http://radaronline.co.id/2014/09/16/pt-antam-diduga-lindungi-korupsi-para-penguasa-daerah> , diakses 1 Februari 2017

<https://m.tempo.co/read/news/2016/12/13/058827568/kasus-dana-csr-di-sulteng-ini-penjelasan-pt-vale-indonesia>, diakses 1 Februari 2017,

<http://www.berdikarionline.com/tanjung-enim-menggugat-protos-pt-bukit-asam/> diakses 30 Januari 2017

<https://www.ekbis.sindonews.com/pgn-beberkan-penyebab-harga-gas-di-medan-mahal>, diakses 30 Januari 2017

<http://banjarmasin.tribunnews.com/>, diakses 7 Januari 2017

<http://www.detik.com>, diakses 7 Januari 2017

<http://www.idx.co.id>, diakses 15 Desember 2016

<https://www.bps.go.id>, diakses 10 Oktober 2016

